



Permainan Bola Basket Modifikasi, Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Ketrampilan Variasi dan Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Bola Besar Sederhana di MIN 2 Pemalang (*Best Practice*)

Ahmad Ibrohim, S.H.I¹

¹Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pemalang
e-mail : abah.ahmadibrohim@gmail.com

Submitted: 12 Oktober 2022

Revised: 28 Oktober 2022

Approved: 29 Oktober 2022

Abstrak: Seorang Guru yang menyampaikan pengajaran dengan strategi yang baik dan inovatif, akan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan juga meningkatkan ketrampilan peserta didik. Penulisan ini bertujuan untuk Memberikan informasi penerapan permainan bola basket modifikasi sebagai strategi pembelajaran inovatif dapat meningkatkan ketrampilan variasi dan kombinasi gerak dasar dalam permainan bola besar sederhana di MIN 2 Pemalang. Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus 2022 dengan metode best practice pada proses pembelajaran yang telah dilakukan pada Agustus 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pemalang. Best Practice adalah “Praktik Terbaik” dari keberhasilan seseorang guru atau kelompok guru dalam melaksanakan tugas, termasuk dalam mengatasi berbagai masalah di sekolahnya (Kemendikbud, 2016). Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan observasi langsung dimana penulis terlibat langsung dalam program. Hasil penelitian ini dapat di pahami bahwa jumlah hasil nilai peserta didik dengan memakai modifikasi pembelajaran sebesar 2485 dengan rata-rata nilai 82,83 dan Tidak Memakai Modifikasi Pembelajaran pada permainan bola basket diperoleh jumlah nilai 2295 dan rata-rata nilai 76,50. Prosentase hasil nilai peserta didik dengan memakai modifikasi pembelajaran tidak tuntas sebesar 3,33 % , sesuai KKM sebesar 10 % dan di atas KKM 86,66% sedangkan prosentase hasil nilai pesera didik dengan tidak memakai modifikasi pembelajaran tidak tuntas sebesar 33,33 % , sesuai KKM sebesar 13,33 % dan di atas KKM sebesar 53,33 %. Secara keseluruhan, hasil ini akan memberi informasi bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif pada permainan bola basket modifikasi dapat meningkatkan ketrampilan belajar peserta didik.

Kata Kunci: pembelajaran inovatif, bola basket, gerak dasar

Abstract: A teacher who delivers teaching with good and innovative strategies, will create an interesting learning atmosphere and also improve the skills of students. This study aims to provide information on the application of modified basketball games as an innovative learning strategy that can improve basic movement variations and combination skills in simple big ball games at MIN 2 Pemalang. This research was conducted in August 2022 with the best practice method in the learning process that was carried out in August 2022 at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pemalang. Best Practice is the "Best Practice" of the success of a teacher or group of teachers in carrying out their duties, including in overcoming various problems in their school (Kemendikbud, 2016). While the data collection is done through literature study and direct observation where the author is directly involved in the program. results of this study can be understood that the number of students' scores using

learning modifications is 2485 with an average value of 82.83 and not using Learning Modifications in basketball games, the total score is 2295 and the average value is 76.50 . The percentage of students' scores using incomplete learning modifications is 3.33%, according to the KKM of 10% and above the KKM of 86,66% while the percentage of students' scores by not using incomplete learning modifications is 33.33%, according to the KKM of 13.33% and above the KKM by 53.33%. Taken together, these results will provide information that the application of innovative learning strategies in modified basketball games can improve students' learning skills.

Keywords: *innovative learning, basketball, basic motion*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) telah menjadi salah satu pelajaran yang dimasukkan dalam kurikulum pendidikan yang dilaksanakan disemua pendidikan termasuk pada Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI). PJOK disekolah bukanlah tempat untuk menghasilkan atlit berprestasi akan tetapi melalui aktifitas fisik yang dilakukan akan mampu membentuk calon-calon atlit berbakat yang dapat dibina sejak usia dini dan peserta didik dapat juga meningkatkan kebugaran jasmani. Salah satu cabang olahraga yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan juga merupakan olahraga yang paling diminati para Peserta didik pada setiap kegiatan olahraga yakni cabang olahraga menggunakan permainan bola, salah satunya adalah bola basket.

Permainan bola basket dimainkan oleh dua regu, setiap regu ada 5 pemain. Permainan ini memerlukan kerja sama dan koordinasi yang baik. Teknik-teknik dasar permainan juga harus dikuasai. Adapun teknik-teknik dasar bola basket meliputi menggiring bola (Dribbling), operan (passing), menembak (shooting), pivot dan rebound. Bola basket yang merupakan salah satu dari sekian cabang olahraga yang terdapat dalam kurikulum olahraga permainan bola besar yang ada di sekolah. Hal yang paling mendasar bagi guru adalah bagaimana meramu sebuah model pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa sehingga siswa bisa mengikuti instruksi dari awal hingga akhir proses pembelajaran (Agustan et al., 2020).

Alat-alat yang dibutuhkan dalam permainan bola basket adalah sebagai berikut: 1). Bola Basket 2). Ring dan Net Ring 3). Pencatat Waktu 4). Seragam tim dan sepatu. Lapangan bola basket terdiri atas beberapa bagian yaitu; Lebar lapangan: 15 m, Panjang lapangan: 28 m, Diameter lingkaran tengah lapangan: 3,6 m, Jarak garis busur ke ring: 1,25 m, Jarak *three point line* ke ring basket: 6,75 m, Tinggi ring basket: 3,05 m, Jarak tiang ring ke garis akhir: 1 m, Diameter ring basket: 45 cm, Luas papan pantul ring: 1,8 m x 1,95 m, Ukuran kotak tengah papan pantul ring: 59 cm x 45 cm, Jarak papan pantul ring ke garis akhir: 1,2 m

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, sarana prasarana merupakan komponen pendidikan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut beberapa ahli bahwa keberhasilan pendidikan jasmani sangat ditentukan oleh beberapa unsur atau komponen antara lain: materi, tujuan, guru, peserta didik, metode, sarana prasarana, media, situasi atau lingkungan, serta evaluasi. Antar komponen tersebut terjadi hubungan terpadu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dalam pengertian sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, sarana merupakan peralatan dan prasarana meliputi perkakas dan fasilitas. Berikut pengertian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang meliputi alat, perkakas dan fasilitas (rahadean, 2020).

Faktor-faktor dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam permainan bola basket, guru harus lebih kreatif dalam melaksanakan bentuk-bentuk permainan. Tantangan mengajar yang harus dihadapi sangat berat. Penciptaan kondisi belajar yang diharapkan dapat membuat siswa menarik untuk mengikuti pembelajaran bola basket di sekolah. Ini akan menjadi pemikiran konsep seorang pendidik untuk tetap memberikan bahan ajar sesuai dengan kurikulum walaupun dengan kondisi pembelajaran kurang memadai terutama dalam hal sarana dan prasarana. Pembelajaran olahraga dapat dimodifikasi sesuai dengan perkembangan mental anak dan tingkat partisipasi tinggi dalam tugas gerak (Agustan et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan peserta didik bahwa hasil belajar berupa ketrampilan bola basket sebagian besar Peserta didik kelas VI MIN 2 Pemalang masih di bawah tingkat ketuntasan belajar. Hal tersebut disebabkan karena Peserta didik baru mengenal permainan bola basket, selain itu juga Peserta didik tidak pernah diberikan informasi mengenai peraturan resmi yang ada dalam permainan bola basket sehingga banyak Peserta didik yang merasa kesulitan memahami dan mengerti dalam bermain bola basket menggunakan peraturan yang resmi. Peraturan permainan bolabasket terlalu sulit bagi Peserta didik, sehingga Peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran materi permainan bolabasket. Selain itu guru hanya menjelaskan materi bola basket yang sesuai dengan peraturan yang sebenarnya tanpa memodifikasi alat atau peraturan permainan bola basket tersebut.

Seorang guru dituntut lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap proses pembelajaran. Kurangnya kreatifitas dan inovasi guru PJOK dalam memodifikasi setiap alat yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat memicu rendahnya hasil belajar Peserta didik. Disisi lain keterbatasan sarana dan prasarana membuat proses

pembelajaran kurang efektif sehingga hal tersebut semakin menambah merosotnya nilai atau hasil belajar ketrampilan Peserta didik kelas VI MIN 2 Pematang.

Suatu pendekatan pembelajaran dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan modifikasi model pembelajaran. Pendekatan pembelajaran modifikasi ini merupakan model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan membuat suatu modifikasi permainan bola basket dengan menyederhanakan ukuran lapangan, sasaran, waktu bermain dan aturan yang lebih mudah dimainkan, peserta didik dapat selalu aktif bergerak dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diulas terdahulu, akan diulas bagaimana penerapan permainan bola basket modifikasi sebagai strategi pembelajaran inovatif dapat meningkatkan ketrampilan variasi dan kombinasi gerak dasar dalam permainan bola basket sederhana di MIN 2 Pematang.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus 2022 dengan metode *best practice* pada proses pembelajaran yang telah dilakukan pada Agustus 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pematang. Best Practice adalah “Praktik Terbaik” dari keberhasilan seseorang guru atau kelompok guru dalam melaksanakan tugas, termasuk dalam mengatasi berbagai masalah di sekolahnya (Kemendikbud, 2016). Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan observasi langsung dimana penulis terlibat langsung dalam program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan melalui studi Pustaka dan observasi langsung menghasilkan data sebagai berikut:

Permainan Bola Basket Modifikasi

Dalam pendidikan jasmani kita diperbolehkan untuk melakukan suatu modifikasi permainan asal tidak mengubah atau menyalahi teknik dasar. Modifikasi kita lakukan karena untuk menyesuaikan dengan kondisi dan agar mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa kita. Berikut ini beberapa modifikasi permainan bola basket yang dapat anda lakukan dalam pembelajaran PJOK.

1. Permainan 10

Cara bermain :

- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok. Jumlah anggota kelompok bisa 10, 15 atau 20 atau disesuaikan.
- Guru membuat suatu area permainan yang luasnya menyesuaikan dengan kondisi yang ada.
- Semua peserta permainan harus berada dalam area permainan, tidak boleh keluar dari area tersebut.
- Siswa harus melakukan passing ke rekan sekelompoknya sampai mencapai 10 kali passing.
- Bola tidak boleh dibawa berjalan atau berlari.
- Kelompok yang tidak menguasai bola harus berusaha mengganggu yg tujuannya untuk mempersulit kelompok yang menguasai bola untuk melakukan passing, tetapi tidak boleh menyentuh anggota kelompok yang menguasai bola.
- Dalam melakukan passing bola jangan sampai menyentuh lantai.
- Apabila bola menyentuh lantai hitungan passing harus dimulai dari awal lagi.
- Kelompok yang menang adalah kelompok yang bisa melakukan passing dengan sesama anggotanya sampai 10 hitungan dengan bola tanpa menyentuh lantai.

2. Permainan Lempar Bola Ke Kardus

Cara bermain :

- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok (A dan B) dengan jumlah yang sama.
- Masing masing kelompok berbaris memanjang ke belakang.
- Masing masing kelompok mendapat 1 bola. Ada kardus berada ditengah-tengah kelompok.
- Anggota dari masing-masing kelompok harus berusaha melempar bola tapi gerakannya adalah gerakkan passing dalam bola basket secara bergantian ke arah kardus tersebut berusaha agar kardus tersebut bergeser ke daerah lawan dibuat garis batas akhir.
- Apabila kardus melewati garis batas akhir kelompok lawan berarti kelompok itu keluar sebagai pemenang.

3. Kombinasi dari Dribbling, Passing dan Shooting

Cara bermain :

- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dengan jumlah sama besar.
- Permainan ini sudah hampir menyamai permainan basket yang asli. Bedanya

hanya di ring basket. Disini kita menggunakan orang sebagai ring basket.

- Pemain harus berusaha shooting kearah ring lawannya dan ring yang berupa orang tadi harus menangkapnya.
- Apabila dapat ditangkap itu menjadikan poin bagi tim yang shooting tadi. Arah bola pada shooting harus parabola.
- Para pemain dibolehkan melakukan dribbling, passing dan shooting. Aturan permainan bisa disesuaikan.

Laporan Hasil Proses Pembelajaran

Penilaian berikut ini disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan penilaian pada ranah ketrampilan yang meliputi data tentang hasil nilai Peserta didik saat menggunakan permainan bola basket modifikasi.

Tabel 1. Data Perbandingan Hasil Nilai Tidak Memakai Dan Memakai Modifikasi Pembelajaran

NO	URAIAN	JUMLAH NILAI	RATA-RATA NILAI
1	Memakai Modifikasi Pembelajaran	2485	82,83
2	Tidak Memakai Modifikasi Pembelajaran	2295	76,50

Tabel 2. Data Prosentase Perbandingan Ketuntasan Hasil Nilai Tidak Memakai Dan Memakai Modifikasi Pembelajaran

URAIAN	Memakai Modifikasi Pembelajaran	Tidak Memakai Modifikasi Pembelajaran
Tidak Tuntas	3,33 %	33,33 %
Sesuai KKM	10,00 %	13,33 %
Di Atas KKM	86,66 %	53,33 %
Jumlah Prosentase	100 %	100,00 %

Faktor Kendala dan Pendukung

Faktor Kendala dalam pelaksanaan modifikasi pembelajaran ini adalah:

1. Peraturan permainan yang tidak baku
2. Media pembelajaran yang tidak memadai
3. Peserta didik baru mengenal permainan tersebut

Faktor Pendukung dalam pelaksanaan modifikasi pembelajaran ini adalah:

1. Dukungan dari sekolah didalam inovasi guru dan pelaksanaan modifikasi pembelajaran.
2. Referensi dari medsos baik video maupun jurnal.

Rencana Tindak Lanjut

Unuk menindak lanjuti dari hasil pembelajaran maka diperlukan:

1. Mematangkan peraturan dalam permainan bola basket modifikasi
2. Membuat karya inovasi lain yang menarik dan mudah digunakan maupun dilaksanakan sehingga bisa diterapkan disekolah manapun yang mempunyai kendala keterbatasan sarana prasarana.

Pembahasan

Permainan bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri atas lima orang pemain. Tujuan dari permainan ini adalah mencetak angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke basket lawan dan mencegah lawan untuk mencetak angka. Teknik dasar Permainan bola basket, terdiri dari: 1) melempar dan menangkap bola, 2) mengiring bola, 3) langkah melayang , 4) menembak, dan 5) pivot (Pauweni & Datau, 2013).

Melihat data penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat tiga permainan modifikasi bola basket. Adapun ketiga permainan tersebut adalah 1) Permainan 10, 2) Permainan Lempar Bola Ke Kardus, serta 3) Kombinasi dari Dribbling, Passing dan Shooting. Seperti kita ketahui bahwa modifikasi boleh dilakukan asalkan tidak merubah ataupun menyalahi teknik dasar dari permainan tersebut. Modifikasi dilakukan dengan menyesuaikan kondisi pada sekolah masing-masing guna mempermudah penyampaian materi kepada siswa.

Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru PJOK agar proses pembelajaran PJOK dapat mencerminkan "*Developmentally Appropriate Practice*" (DAP). Artinya bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak, dan dapat membantu mendorong perubahan. Tidak sedikit guru PJOK yang terjebak dalam ketergantungan penyajian materi pembelajaran PJOK kepada hal-hal yang sifatnya prinsip dan standar serta harus sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan. Hingga tidak sedikit pula para guru PJOK dilanda kebosanan, yang selanjutnya kondisi seperti ini akan berdampak pada pembentukan dan pengembangan peserta didik menyangkut aspek keterampilan dan perkembangan motorik serta akan mempengaruhi pembentukan dan perkembangan psiko-sosio kulture peserta didik. Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman tentang azas serta esensi modifikasi PJOK

(fasilitas dan perlengkapan PJOK) akan banyak membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran PJOK(Yoyo Bahagia & Pd, n.d.).

Strategi dalam pembelajaran adalah cara untuk menyeleksi serta mengurutkan proses belajar atau kegiatan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Istilah “strategi” pertama kalinya dikenal di kalangan militer tepatnya untuk mengatur strategi perang atau pertempuran yang diatur oleh komandan yang membuat strategi perang.Semakin hebat strategi yang digunakan dan kekuatan pasukan memungkinkan kemenangan sangat besar.Seiring berjalannya waktu kata “strategi” diadopsi dalam dunia pendidikan. Kata strategi digunakan sebagai cara atau siasat untuk dapat mencapai tujuan pendidikan, atau strategi juga dapat diartikan sebagai rencana dalam proses pendidikan yang berisi rangkaian atau tahapan kegiatan yang sudah terencanakan dan terstruktur dengan baik demi mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dalam hal ini strategi lebih mengerucut yaitu pada pembelajaran dan lingkungan pembelajaran tertentu. (Darmawan, 2012).

Variasi dan kombinasi dalam permainan bolabasket adalah gabungan beberapa bentuk gerakan prinsip dasar dengan berbagai cara, seperti: melakukan prinsip dasar melempar melalui atas kepala, menembak (shooting), dan lay-up shoot, di tempat, bergerak maju-mundur, dan bergerak menyamping, zig-zag, baik secara perorangan, berpasangan maupun kelompok. Akhir dari pembelajaran kombinasi prinsip dasar ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan koordinasi gerakan, serta penanaman nilai disiplin, menghargai perbedaan, tanggungjawab, dan kerjasama.

Selama kegiatan pembelajaran peserta didik diberikan kesempatan mengemukakan kesulitan atau menanyakan pada guru atau teman dan jawaban yang diberikan guru atau teman sendiri dijadikan untuk memperbaiki dan mengatasi kesulitan yang dialaminya, dengan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Aktivitas bermain lemparan melalui atas kepala dan menembak (shooting)
- b. Aktivitas bermain lemparan melalui atas kepala, memantul-mantulkan bola dan menembak (shooting).
- c. Aktivitas bermain lemparan melalui atas kepala, lay-up shoot (edi, 2020).

Dari data perbandingan hasil nilai tidak memakai dan memakai modifikasi pembelajaran dapat di pahami bahwa jumlah hasil nilai pesera didik dengan memakai modifikasi pembelajaran sebesar 2485 dengan rata-rata nilai 82,83 dan Tidak Memakai Modifikasi Pembelajaran pada permainan bola basket diperoleh jumlah nilai 2295 dan rata-rata nilai 76,50.

Dari data prosentase perbandingan ketuntasan hasil nilai tidak memakai dan memakai modifikasi pembelajaran dapat di pahami bahwa prosentase hasil nilai peserta didik dengan memakai modifikasi pembelajaran tidak tuntas sebesar 3,33 % , sesuai KKM sebesar 10 % dan di atas KKM 90% sedangkan prosentase hasil nilai pesera didik dengan tidak memakai modifikasi pembelajaran tidak tuntas sebesar 33,33 % , sesuai KKM sebesar 13,33 % dan di atas KKM sebesar 53,33 %. Jadi dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan bola basket modifikasi, dengan strategi pembelajaran inovatif dapat meningkatkan ketrampilan variasi dan kombinasi gerak dasar dalam permainan bola besar sederhana di MIN 2 Pematang

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan bola basket modifikasi sebagai strategi pembelajaran inovatif dapat meningkatkan ketrampilan variasi dan kombinasi gerak dasar dalam permainan bola besar sederhana di MIN 2 Pematang. Modifikasi kita lakukan karena untuk menyesuaikan dengan kondisi dan agar mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa dapat dilakukan suatu modifikasi permainan asalkan tidak mengubah atau menyalahi teknik dasar. permainan bola basket modifikasi juga sebagai alternatif pembelajaran dengan sarana prasarana terbatas dan juga permainan ini mudah dilakukan.

Jumlah peserta didik yang mencapai tingkat ketuntasan belajar setelah dilakukan strategi pembelajaran inovatif pada permainan bola basket modifikasi untuk meningkatkan ketrampilan variasi dan kombinasi gerak dasar dalam permainan bola besar sederhana di MIN 2 Pematang diperoleh bahwa prosentase hasil nilai peserta didik dengan memakai modifikasi pembelajaran tidak tuntas sebesar 3,33 % , sesuai KKM sebesar 10 % dan di atas KKM 88,66% sedangkan prosentase hasil nilai pesera didik dengan tidak memakai modifikasi pembelajaran tidak tuntas sebesar 33,33 % , sesuai KKM sebesar 13,33 % dan di atas KKM sebesar 53,33 %.Hal ini berarti bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif pada permainan bola basket modifikasi dapat meningkatkan ketrampilan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2012). Inovasi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Edi, S. (2020). Variasi Dan Kombinasi Permainan Bola. -: Wwww.Gurupensaka.Com.

- Rahadean, K. R. (2020). Pengembangan Modifikasi Ring Bola Basket. -: <https://ejournal.unesa.ac.id>.
- Sutanto, T. (2016). Buku Pintar Olahraga. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Umamah, R. (2019). Strategi Pembelajaran Inovatif Pada Pembelajaran Thaharah. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Bantul.
- Agustan, B., Muhammadiyah Kuningan, S., Kusmaedi, N., Hendrayana, Y., Abduljabar, B., & Ginanjar, A. (2020). Modifikasi pembelajaran: hybrid sport education-invasion games competence model terhadap performa permainan bola basket. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 157–172. https://doi.org/10.29407/JS_UNPGRI.V6I1.14005
- Kemendikbud. (2016). Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru (Sertifikasi Guru). *Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 1–85.
- Pauweni, M., & Datau, S. (2013). Pengembangan Model Permainan Bola Basket Untuk Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Siswa Kelas X, XI, XII SMAN 3 Gorontalo, SMKN 4 Gorontalo. *Journal Health and Sport*, 6(01). <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/1070>
- Ramadhan, N. I. (n.d.). Permainan Bola Basket: Sejarah, Teknik Dasar dan Aturan Permainan. <https://www.gramedia.com/literasi/permainan-bola-basket/>. Retrieved October 6, 2022, from <https://www.gramedia.com/literasi/permainan-bola-basket/>
- Yoyo Bahagia, D., & Pd, M. (n.d.). Modul 2 : Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (pp. 25–42).